

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas sukamerindu kota Bengkulu pada pasien diabetes mellitus tipe 2 peseta prolanis dapat di sumpulkan bahwa :

1. Pengobatan diabetes mellitus yang paling banyak yaitu terapi kombinasi dengan obat metformin dan glimepiride sebanyak 8 orang (73%), kemudian diikuti dengan terapi kombinasi berupa obat metformin dan glibenclamid sebanyak 2 orang (18%). Terakhir diikuti dengan terapi tunggal berupa obat metformin saja sebanyak 1 orang (9%). Adapun pengobatan hipertensi sebagai penyerta dari DM nya yang paling banyak yaitu terapi tunggal dengan obat amlodipin sebanyak 2 orang (40%), diikuti dengan terapi kombinasi amlodipin dan candesartan sebanyak 1 orang (20%), kemudian diikuti dengan terapi kombinasi candesartan dan bisoprolol sebanyak 1 orang (20%), dan yang terakhir terapi kombinasi candesartan, amlodipin, bisoprolol sebanyak 1 orang (20%).
2. Pola DRP's yang terdapat pada penelitian terbagi menjadi 2 yaitu pertama ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi sebanyak 10 kasus (90,9%) dan efek obat yang tidak optimal sebanyak 5 kasus (45,45%).

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

- a. Perlu dilakukan pembuatan Standar Pelayanan Rekam Medik (SPM) secara resmi dan dibukukan agar pemilihan terapi yang rasional bisa terlaksana.
- b. Perlu adanya monitoring dan evaluasi terapi pada pasien dengan pasien Diabetes Melitus tipe 2 khususnya peserta prolanis dikarenakan ada indikasi obat yang belum diterapi 2a nada efek obat yang tidak optimal walaupun sudah diterapi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai Drug Related Problems antidiabetik pada penderita diabetes mellitus tipe 2 khususnya peserta prolanis di puskesmas sukamerindu kota Bengkulu dengan penyebab yang berbeda.
- b. Perlu dilakukan penelitian secara prospektif agar dapat diketahui nyata kejadian teraktual DRPs yang dialami oleh pasien

